



KEPUTUSAN INVESTASI INVESTOR PEMULA : PERAN LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RESIKO DAN OVERCONFIDANCE DALAM MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI INVESTOR PEMULA DI LANTAI BURSA

Saiful Bahri*, Maskudi, Deswita Siti Nurul Aeni,
Laila Hasna Risqiya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim
Semarang

*Corresponding email : sbahri@unwahas.ac.id

AFILIASI

Akuntansi, Fakultas Ekonomi
dan Bisnis, Universitas
Wahid Hasyim

*Korespondensi:

Email :
atieqalfie@unwahas.ac.id

DOI:

10.22219/jafin.xxxxxxxx

SEJARAH ARTIKEL

Diterima:

xxx

Direview:

xxx

Direvisi:

xxx

Diterbitkan:

xxx

Kantor :

Jurusan Akuntansi, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis
Universitas Wahid Hasyim
Jl. Menoreh Tengah X/22
Sampangan, Semarang
50236
Central Java, Indonesia.

E-ISSN : 2963-1076

P-ISSN : 2962-9861

Abstrak

Beginner investors should consider several factors before deciding to invest in shares. Financial literacy, risk perception, and overconfidence are several factors that a novice investor should consider before investing in shares. This research aims to analyze the influence of financial literacy, risk perception and overconfidence on the investment decisions of novice investors. This research used a sample of 100 beginner investor respondents using the Purposive Sampling method with the criteria of the millennial generation, students aged 18-24 years. This research uses multiple linear regression analysis methods to test the influence of variable

Kata kunci: *investment, financial literacy, risk perception, overconfidence, decision making.*

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia telah menjadi tujuan yang semakin populer bagi investor pemula dalam beberapa tahun terakhir (Jamil & Hayati, 2021). Data terbaru menunjukkan tren yang menarik, di mana jumlah investor saham pemula terus meningkat secara signifikan setiap tahunnya (Martin & Aryani, 2021). Fenomena ini tidak hanya mencerminkan minat yang tumbuh dalam investasi di pasar modal, tetapi juga menunjukkan perubahan perilaku finansial di kalangan individu yang sebelumnya mungkin tidak terlibat dalam aktivitas investasi (Yuliati et al., 2020). Dampak dari pertumbuhan investor saham pemula ini jelas terasa dalam ekosistem pasar modal (Damayanti et al., 2022). Peran investor pemula dalam menghidupkan kembali industri pasar modal di Indonesia tidak boleh diabaikan (Burhanudin et al., 2021). Melalui partisipasi aktif mereka, pasar modal menjadi lebih likuid dan dinamis (Prasetyo et al., 2022). Investor pemula juga memberikan dorongan tambahan bagi pertumbuhan ekonomi dengan memberikan sumber pembiayaan tambahan bagi perusahaan yang terdaftar di bursa, membuka peluang baru bagi pertumbuhan dan inovasi di masa depan (Ulinnuha et al., 2020). Keputusan investasi investor pemula sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis seperti persepsi risiko dan sikap terlalu percaya diri (Hilaliyah et al., 2019). Namun, penelitian tentang bagaimana faktor-faktor ini secara konkret mempengaruhi keputusan investasi investor pemula masih terbatas (Ratnasari, 2022).

Terdapat kesenjangan dalam literatur yang belum sepenuhnya menggali kompleksitas hubungan antara persepsi risiko, sikap terlalu percaya diri, dan keputusan investasi investor pemula (Fatimah & Trihudyatmanto, 2021). Penelitian sebelumnya menyoroti pentingnya memahami faktor-faktor psikologis ini, namun masih diperlukan penelitian lebih lanjut yang mendalam untuk mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada (Jamali et al., 2023). Dengan memahami secara lebih mendalam bagaimana persepsi risiko dan sikap terlalu percaya diri mempengaruhi keputusan investasi investor pemula, kita dapat mengembangkan strategi pendidikan dan pengelolaan risiko yang lebih efektif untuk membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih baik di masa depan (Ramadhan, 2022). Fakta yang terjadi dilapangan menyebutkan bahwa hasil penelitian dengan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (Gustiarum, 2023). Persepsi Resiko juga di dapati tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (Rahman & Gan, 2020). Penelitian terkait hubungan Overconfidence juga tidak berpengaruh terhadap Keputusan investasi (Niswah, 2023). Meskipun demikian, penelitian lain menunjukkan bahwa literasi keuangan, persepsi resiko dan Overconfidence berpengaruh terhadap keputusan investasi (Fatimah & Trihudyatmanto, 2021; Ramadhan, 2022; Sudirman & Pratiwi, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali bagaimana faktor literasi keuangan, persepsi risiko, dan Overconfidence mempengaruhi keputusan investasi investor pemula di pasar modal Indonesia. Metode penelitian yang akan digunakan mencakup survei dan wawancara dengan investor pemula di Kota Semarang. Pemilihan Kota Semarang sebagai lokasi penelitian dapat didasarkan pada beberapa pertimbangan yang relevan. Kota Semarang memiliki beragam demografi, termasuk pelajar, profesional muda, dan masyarakat umum yang merupakan target dari penelitian investor pemula (<https://data.semarangkota.go.id/>). Kota Semarang memiliki aktivitas pasar modal lokal yang cukup signifikan. Kota Semarang memiliki fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk melakukan penelitian, seperti universitas, lembaga penelitian, dan kantor pialang saham. Hal ini memudahkan dalam pengumpulan data dan akses terhadap potensi responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan variabel X terhadap Y. Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika perilaku investasi investor pemula. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi praktis bagi regulator pasar modal dan lembaga keuangan untuk meningkatkan literasi dan kesadaran investor pemula, sehingga investor dapat menentukan keputusan investasi yang lebih baik dan terinformasi di masa depan.

KAJIAN TEORI

Behavioal Finance

Behavioral Finance adalah cabang dari ilmu keuangan yang mempelajari cara psikologi dan perilaku manusia yang mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan (Sukandani et al., 2019). Berbeda dengan pendekatan tradisional yang didasarkan pada asumsi rasionalitas dan efisiensi pasar, Behavioral Finance menekankan bahwa perilaku manusia sering kali dipengaruhi oleh emosi, kepercayaan, dan bias kognitif (Solihat & Nugraha, 2020). Hal ini dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan dari asumsi-asumsi tersebut, yang pada gilirannya mempengaruhi harga aset dan kinerja pasar (Noah & Lingga, 2020). Dengan menganalisis dan memahami faktor-faktor psikologis dan perilaku ini, Behavioral Finance bertujuan untuk

memberikan pengetahuan lebih baik tentang bagaimana keputusan keuangan dibuat, serta untuk meningkatkan pemahaman tentang dinamika pasar modal (Nareswari et al., 2021).

Prospect Theory

Menurut Prospect Theory, individu cenderung memikirkan pilihan-pilihan mereka tidak secara absolut, tetapi relatif terhadap suatu titik referensi atau "asal muasal" tertentu. Mereka merasakan keuntungan dan kerugian relatif dari titik referensi ini, dan reaksi mereka terhadap keuntungan dan kerugian tersebut tidak simetris (Sitanggang & Mardani, 2022). Dalam keadaan di mana mereka dihadapkan pada keuntungan, individu cenderung lebih menghindari risiko atau lebih hati-hati dalam mengambil risiko (Ramashar et al., 2022). Namun, ketika mereka mengalami kerugian, mereka cenderung lebih mencari risiko atau lebih berani dalam mengambil risiko (Dwi & Kusuma, 2020). Teori Prospek juga menyoroti adanya efek framing, di mana cara informasi yang disajikan atau diformulasikan dapat mempengaruhi persepsi dan preferensi individu (Dasril et al., 2023). Misalnya, orang cenderung lebih sensitif terhadap kerugian daripada keuntungan dalam konteks yang sama (Kuntara & Sya'roni, 2023). Hal ini dapat menyebabkan mereka lebih cenderung menghindari risiko ketika keputusan tersebut diformulasikan dalam hal kerugian, bahkan jika itu tidak rasional secara objektif (Sitanggang & Mardani, 2022).

Investor Saham Pemula di Indonesia

Investor Saham Pemula di Indonesia Merujuk kepada individu yang baru terjun ke dalam dunia investasi saham dan memiliki tingkat pengalaman yang terbatas atau bahkan tidak memiliki pengalaman sama sekali dalam berinvestasi di pasar saham (Saladin, 2019). Mereka sering kali merupakan bagian dari segmen masyarakat yang baru mengembangkan minat dan kesadaran terhadap investasi saham, biasanya karena dorongan dari berbagai faktor seperti meningkatnya literasi keuangan, aksesibilitas informasi melalui media sosial dan internet, serta upaya dari pemerintah dan lembaga keuangan untuk meningkatkan inklusi keuangan (Ratnasari, 2022). Investor saham pemula dapat berasal dari berbagai latar belakang, termasuk pelajar, profesional muda, atau masyarakat umum yang tertarik untuk mencoba keuntungan di pasar modal (Frima, 2021). Mereka seringkali memiliki modal yang relatif kecil dan kurang pengalaman dalam menganalisis pasar dan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa saham (Ulinuha et al., 2020).

Bagi investor saham pemula, proses belajar dan memahami dasar-dasar investasi saham merupakan langkah awal yang penting (Sukamulja, 2022) Mereka seringkali berusaha untuk memperoleh pengetahuan dasar tentang cara memilih saham, menganalisis risiko dan kinerja perusahaan, serta mengelola portofolio investasi mereka (Pamungkas, 2022). Investor saham pemula juga seringkali rentan terhadap pengaruh emosi dan bias psikologis lainnya dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga pendidikan dan kesadaran akan faktor-faktor ini juga menjadi bagian penting dalam perjalanan investasi mereka (Ramashar et al., 2022). Karena peran mereka penting dalam pertumbuhan pasar modal, investor saham pemula sering menjadi fokus perhatian dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan industri investasi (Sanjaya et al., 2023). Upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan memberikan pendampingan yang memadai bagi investor saham pemula menjadi kunci untuk membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pasar modal dan membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan berbasis pengetahuan (Fietroh & Andriani, 2021).

Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebuah organisasi keuangan yang bertanggung jawab atas pengaturan serta penyelenggaraan perdagangan efek di Indonesia (Rahayu, 2023). BEI adalah tempat pengelolaan saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya pencatatan secara teratur dan terorganisir (Gunanti & Mahyuni, 2022). Sebagai salah satu bagian penting dari infrastruktur pasar modal Indonesia, BEI memiliki peran utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara serta menyediakan sarana bagi perusahaan untuk memperoleh pembiayaan melalui pasar modal (Ary, 2019).

Demografi Kota Semarang dan Pertumbuhan Investor Saham

Kota Semarang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Berdasarkan data yang bersumber dari www.semarang.bps.go.id jumlah populasi Kota Semarang pada tahun terakhir yang diketahui adalah sekitar 1.693.035 jiwa. Kepadatan penduduk Kota Semarang diperkirakan sekitar 4.500 jiwa per kilometer persegi. Mayoritas penduduk Kota Semarang menganut agama Islam, dengan persentase sekitar 87,56%. Selain itu, terdapat pula pemeluk agama Kristen (11,76%), Buddha (0,59%), Hindu (0,07%), Konghucu (0,01%), dan Kepercayaan (0,01%). Bahasa yang umum digunakan di Kota Semarang adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Semarang pada tahun 2022 mencapai 84,08, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. "Yuk Nabung Saham" menjadi program yang dinilai berhasil membuat perubahan dengan meningkatkan jumlah investor dalam negeri. Mengacu data yang di dapat dari website (www.ksei.co.id), jumlah investor di Jawa Tengah mengalami kenaikan sekitar 26 persen apabila dibandingkan April 2016. Kota Semarang memiliki jumlah investor terbesar di Provinsi Jawa Tengah, yaitu sekitar 12.580 investor. Data per Juli 2021 menunjukkan bahwa jumlah investor saham di Provinsi Jawa Tengah mencapai 275.117 investor, dengan Kota Semarang memiliki sekitar 27.063 investor

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi adalah hal yang signifikan dalam konteks pasar modal (Hasanudin et al., 2022). Literasi keuangan Merujuk pada tingkat pemahaman individu tentang konsep keuangan, termasuk investasi, pengelolaan risiko, dan perencanaan keuangan pribadi (Yundari, 2023). Tingkat literasi keuangan seseorang dapat mempengaruhi cara mereka memahami, menilai, dan mengambil keputusan terkait investasi (Yundari, 2023). Tingkat literasi keuangan yang tinggi membantu individu untuk memahami produk investasi, risiko yang terlibat, dan potensi imbal hasil (Fauziah, 2019). Literasi keuangan memungkinkan individu untuk melakukan analisis yang lebih baik terhadap berbagai pilihan investasi yang tersedia (Gunawan, 2023). Investor pemula dapat meminta secara obyektif untuk menyeimbangkan hasil, risiko, likuiditas, dan faktor-faktor lainnya sebelum membuat keputusan investasi (Sutejo, 2021). Suatu individu yang memiliki wawasan lebih luas akan cenderung memiliki mindset keputusan investasi yang lebih terinformasi dan rasional (Pratiwi, 2022). Dengan demikian didapat rumusan hipotesis:

H1: Keputusan Investasi dipengaruhi oleh Literasi Keuangan

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi

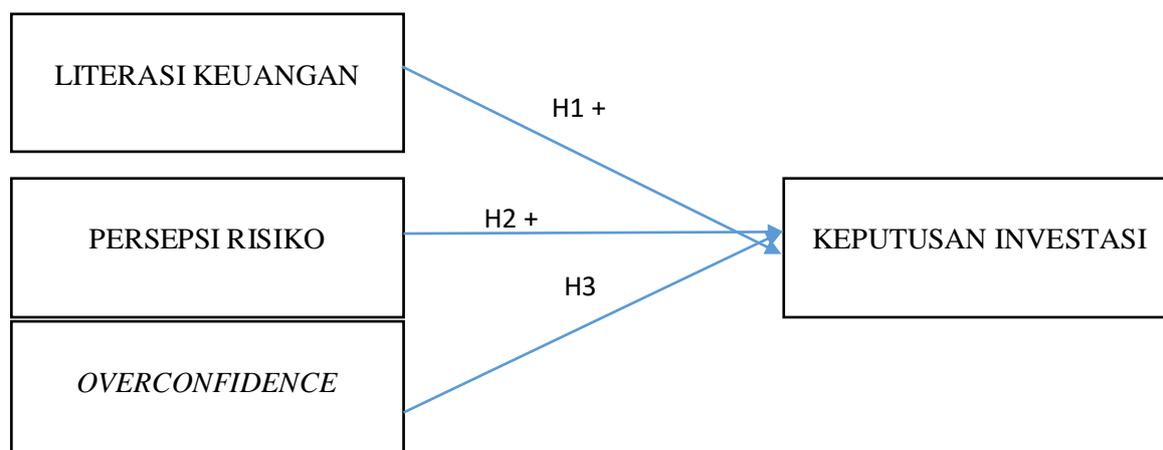
Pengaruh persepsi risiko dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi adalah faktor penting yang dapat mempengaruhi cara individu untuk membuat keputusan terkait investasi (Ramadhan, 2022). Persepsi risiko mengacu pada cara individu memandang dan memandang risiko yang terlibat dalam suatu investasi atau kegiatan finansial (Aldi, 2022). Persepsi risiko mempengaruhi tingkat toleransi risiko seseorang (Hikmah & Rustam, 2020). Individu yang memiliki persepsi risiko tinggi mungkin lebih nyaman mengambil risiko yang lebih besar dalam investasi mereka, sementara individu yang memiliki persepsi risiko rendah mungkin lebih memilih untuk menghindari risiko atau memilih investasi yang lebih konservatif (Purboyo et al., 2019). Dengan demikian hipotesis penelitian ini yaitu:

H2: Keputusan Investasi dipengaruhi oleh Persepsi Risiko.

Pengaruh *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi

Pengaruh *Overconfidence* atau kelebihan keyakinan terhadap keputusan investasi adalah fenomena psikologis di mana individu cenderung merasa lebih yakin tentang kemampuan mereka, penilaian mereka, atau prediksi mereka daripada yang sebenarnya (Sudirman & Pratiwi, 2022). Dalam konteks keputusan investasi, *Overconfidence* dapat memiliki dampak yang signifikan (Salvatore & Esra, 2020). Individu yang mengalami *Overconfidence* cenderung memiliki pandangan yang terlalu optimis tentang prospek investasi mereka (Humairo, 2023). Mereka mungkin merasa bahwa mereka memiliki pengetahuan atau keahlian yang lebih unggul daripada kebenarannya, sehingga mereka mungkin terlalu yakin pada diri sendiri dalam memilih saham atau aset lainnya (Addinpujoartanto & Darmawan, 2020). *Overconfidence* dapat mempengaruhi keputusan investasi individu menyebabkan mereka merasa terlalu percaya diri, pengambilan risiko yang tidak proporsional, kurang melakukan diversifikasi, kurang melakukan perencanaan dan evaluasi, serta menanggapi kegagalan secara kurang rasional (Amelinda & Ongkowidjaja, 2022). Dengan demikian hipotesis penelitian ini yaitu:

H3: *Overconfidence* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.



Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran Teoritis

METODE

Investor pemula di Kota Semarang digunakan sebagai populasi dalam penelitian. Kuesioner sebagai bahan penelitian disebarkan kepada para investor melalui situs online berupa google form yang diinformasikan secara perorangan dan ke grup investor pemula yang berlokasi di Semarang. Penggunaan teknik purposive sampling dalam penelitian ini membantu peneliti untuk memilih sejumlah responden secara acak berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan dari penelitian, sehingga sampel yang dipilih dapat mewakili populasi investor pemula di Indonesia. Dalam konteks ini, kriteria-kriteria yang mungkin dipertimbangkan untuk memilih sampel responden dapat mencakup:

Syarat yang diberlakukan untuk sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Responden merupakan pelajar berumur 18-24 tahun.
2. Responden pernah atau sedang melakukan investasi di pasar modal.
3. Responden berdomisili atau tinggal di Kota Semarang

Pengukuran Variabel

Varibel	Definisi	Pengukuran	Referensi
Keputusan Investasi	Operasional	20 Barang	Penyeuaian dari penelitian terdahulu
Literasi Keuangan	Pemahaman	14 Barang	Penyeuaian dari penelitian terdahulu
Persepsi Risiko	konsep tentang	7 Barang	Penyeuaian dari penelitian terdahulu
Terlalu percaya diri	Keuangan	5 Barang	Penyeuaian dari penelitian terdahulu

Jenis dan sumber data

Data primer menjadi jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yang mana data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, dalam konteks ini adalah dari para responden yang terlibat dalam penelitian. Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui kuesioner yang telah di sebar kepada responden yang memenuhi syarat tertentu dapat memberikan informasi yang tepat dan spesifik terkait dengan perilaku dan keputusan investasi investor pemula di Semarang.

Teknik Pengumpulan Data

Skala Likert dipilih sebagai metode pengumpulan data pada kuesioner yang di sebar. Skala Likert adalah pendekatan umum yang digunakan dalam penelitian ilmiah. Dengan menggunakan skala Likert yang dimodifikasi dalam pembuatan angket, penelitian akan memperoleh data kuantitatif yang dapat diukur secara objektif. Skala Likert yang dimodifikasi biasanya terdiri dari pernyataan yang diikuti oleh beberapa alternatif jawaban yang menggambarkan tingkat setuju atau tidak setuju responden terhadap pernyataan tersebut.

Pada konteks penelitian tentang keputusan investasi investor pemula di Semarang, skala Likert yang dimodifikasi dengan 6 alternatif jawaban dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat persepsi, preferensi, atau sikap responden terhadap berbagai aspek investasi. Alternatif jawaban yang umum digunakan pada skala Likert adalah sebagai berikut, yaitu:

- 1) Sangat Setuju
- 2) Setuju
- 3) Netral
- 4) Tidak Setuju
- 5) Sangat Tidak Setuju

Responden memilih salah satu opsi yang paling mendekati pandangan atau perasaan mereka terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan.

Teknik analisis data dan uji hipotesis

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode dalam statistik yang digunakan sebagai alat untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik dasar dari satu atau beberapa variabel dalam sebuah dataset. Tujuan utama dari analisis deskriptif adalah untuk menyajikan data secara ringkas dan mudah dipahami, sehingga memungkinkan peneliti atau pembaca untuk memahami pola-pola yang ada dalam data tanpa melakukan interpretasi statistik yang rumit.

2. Uji asumsi klasik

Uji klasikal digunakan untuk memastikan bahwa hasil analisis regresi atau analisis varian dapat diperoleh dan hasil interpretasi dari model tersebut dapat dipercaya. Jika asumsi-asumsi ini tidak terpenuhi, maka mungkin diperlukan langkah-langkah koreksi atau penggunaan metode alternatif analisis yang lebih sesuai dengan data.

3. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen (variabel respon) dengan dua atau lebih variabel independen (variabel prediktor) secara linier. Tujuan utama dari analisis regresi linier berganda adalah (1) Mengetahui seberapa kuat dan signifikan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. (2) Memahami pengaruh relatif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. (3) Memperkirakan koefisien regresi untuk setiap variabel independen. (4) Memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen.

Keputusan investasi (Y) digunakan sebagai variabel dependen, sedangkan literasi keuangan (X1), persepsi risiko (X2), dan Overconfidence (X3) dijadikan sebagai variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Gambaran umum responden, populasi dalam penelitian ini yaitu investor pemula terutama para pelajar di Kota Semarang. Sampel diambil sebanyak 100 orang investor pemula yang sesuai dengan syarat, yaitu golongan pelajar berusia 18-24 tahun yang berdomisili di Kota Semarang. Berikut hasil Uji Analisis Deskriptif atas jawaban responden dari setiap variabel:

Variabel	N	Min	Maks	Berarti	Std. Deviasi
Keputusan Investasi	100	1,00	6,00	3.1100	1.79728
Literasi Keuangan	100	1,00	6,00	3.7800	1.59279
Persepsi Risiko	100	1,00	6,00	3.7700	1.83047
<i>Overconfidence</i>	100	1,00	6,00	3.4700	1.62962

(Sumber data primer 2023)

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Diskriptif

Hasil Uji Hteroskedastisitas

Model	Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.299	.629		5.243	.000
X1	-.012	.097	-.012	-.121	.904
X2	.189	.107	.178	1.768	.080
X3	-.058	.096	-.061	-.608	.544

(Sumber data primer 2023)

Tabel 2
Hasil Uji Hteroskedastisitas

Dari tabel 2 yang disajikan dalam penelitian ini, terlihat bahwa nilai signifikansi dari setiap variabel independen melebihi 0,05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	AdjustedSquare
1	0.61	0.31	0.241

(Sumber data primer 2023)

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dari Tabel 3 terlihat bahwa R square adalah 0,31 atau 31%, dan Adjusted R Square adalah 0,241 atau 24,1%. Data tersebut menunjukkan variabel Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Overconfidence dapat menjelaskan sebanyak 24,1% dari variasi dalam Keputusan

Investasi, sementara sebanyak 75,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig
	B	Std Error	Beta		
1 (Constant)	2.113	.525		4.406	.000
X1	.209	.076	.235	3.125	.002
X2	.170	.066	.213	2.719	.006
X3	.139	.056	.209	2.655	.007

Tabel 4
Hasil Uji Statistik t

a. Variabel Dependen: Y
(Primary data source 2023)

Hasil uji pada tabel 4, variabel X1 (Literasi Keuangan) menunjukkan nilai thitung sebesar 3,125 dengan probabilitas nilai signifikansi kurang dari alpha 0,05, yaitu 0,002. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi. Variabel X2 (Persepsi Risiko) memiliki nilai thitung sebesar 2,719 dengan probabilitas signifikansi kurang dari alpha 0,05, yaitu 0,006. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah Persepsi Risiko juga berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi. Variabel X3 (*Overconfidence*) memiliki nilai thitung sebesar 2,655 dengan probabilitas signifikansi kurang dari alpha 0,05, yaitu 0,007. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Overconfidence* juga memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Menurut hasil hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa Literasi Keuangan mempunyai dampak yang positif pada Keputusan Investasi. Dengan adanya koefisien yang positif sebesar 0,209 serta nilai signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,002 maka hipotesis tersebut dapat diterima. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa Keputusan Investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Literasi Keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketika tingkat literasi keuangan seorang investor semakin tinggi, maka semakin besar kepercayaan dirinya untuk membuat keputusan investasi.

Responden pada penelitian ini telah teridentifikasi memiliki pemahaman yang memadai tentang literasi keuangan, terutama dalam konteks investasi. Mereka memiliki pemahaman lebih mengenai prinsip keuangan dan telah terlibat dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Dengan demikian, mereka merasa mampu dan percaya diri untuk melakukan pengelolaan keuangan pribadinya, yang tercermin dalam keputusan investasi yang mereka buat. Hasil temuan ini konsisten dengan teori behavioral finance yang mengungkapkan bahwa ketika tingkat literasi seseorang tinggi, maka kemampuan mengelola uang pribadinya akan semakin baik dan telah paham dengan keadaan serta kesalahan psikologis yang mungkin terjadi saat mengambil keputusan (Sukandani et al., 2019).

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu oleh (Fatimah & Trihudiyatmanto, 2021; Sutejo, 2021; Yundari, 2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Persepsi Resiko terhadap Keputusan Investasi

Dari hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa Persepsi Risiko mempunyai dampak yang positif pada Keputusan Investasi. Dengan koefisien positif sebesar 0,170 serta besarnya nilai signifikansi yang di bawah 0,05 yaitu 0,006 maka hipotesis tersebut diterima. Untuk itu, dapat diambil kesimpulan bahwa Persepsi Risiko mempunyai pengaruh signifikan dan positif pada Keputusan Investasi. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi risiko yang dimiliki oleh seorang investor, semakin besar kepercayaan dirinya dalam mengambil keputusan investasi.

Hasil temuan lapangan menunjukkan bahwa penilaian risiko oleh responden cenderung bergantung pada kondisi dan situasi individu dari seorang investor. Responden pada penelitian ini didapati memiliki karakter risk taker dan meyakini prinsip high risk high return pada instrumen investasi di pasar modal. Responden pada penelitian ini mempunyai tingkat persepsi risiko yang cukup tinggi dan lebih condong untuk berani dalam membuat keputusan investasi (Ramadhan, 2022). Responden percaya bahwa dengan tingginya risiko investasi yang dihadapi, semakin besar imbal hasil yang dapat diperoleh. Responden Perilaku tersebut senada dalam teori prospek dimana perilaku manusia dalam hal ini investor di pasar modal dipengaruhi oleh faktor psikologi seperti emosional, kesukaan dan faktor ekonomi yang sangat mempengaruhi manusia dalam proses pengambilan keputusannya (Wahyuningtyas et al., 2022). Responden telah mengidentifikasi risiko berdasarkan kemampuan mereka, yang memungkinkan mereka untuk memahami sejauh mana tingkat risiko yang dapat mereka terima atau rasakan untuk membuat keputusan dalam berinvestasi yang lebih baik.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aldi, 2022; Ramadhan, 2022) yang menemukan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Overconfidence terhadap Keputusan Investasi

Dari hasil uji hipotesis yang ketiga, dapat dilihat bahwa Overconfidence memiliki dampak positif terhadap Keputusan Investasi. Hipotesis tersebut dapat diterima dengan koefisien positif sebesar 0,139 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,007. Untuk itu, dapat diambil kesimpulan bahwa Overconfidence berpengaruh secara positif signifikan pada Keputusan Investasi. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa Overconfidence yang semakin tinggi pada seorang investor, menimbulkan rasa kepercayaan yang semakin besar dalam dirinya untuk mengambil keputusan investasi.

Responden teridentifikasi mempunyai rasa kepercayaan diri yang berlebihan. Kondisi ini memungkinkan mereka, sebagai investor pasar modal, memiliki keberanian lebih untuk membuat keputusan investasi. Bagi investor yang tidak mempertimbangkan risiko dan merasa yakin bahwa investasi yang mereka lakukan akan menguntungkan di masa depan, ini dapat mendorong mereka untuk menjadi lebih agresif dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Sebaliknya, apabila seorang investor memiliki tingkat Overconfidence yang rendah, mereka cenderung lebih waspada dalam mengambil keputusan investasi. (Sudirman & Pratiwi, 2022). Hal tersebut sejalan dengan konsep teori prospek, dimana individu dapat bertindak

secara tidak rasional dalam mengambil keputusan karena terlalu percaya diri, yang berujung akan menyebabkan penyimpangan dalam keputusan.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Abyandani, 2023; Wijaya & Setiawati, 2021; Rona & Sinarwati, 2021) dengan hasil yang menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi.

SIMPULAN

Merujuk pada hasil analisis data maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi para investor pemula di Kota Semarang, sehingga dapat diartikan bahwa investor pemula di Kota Semarang mempunyai tingkat literasi keuangan yang tinggi serta berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan investasi dalam pasar modal Indonesia.

Variabel persepsi risiko pada investor pemula di Kota Semarang memiliki pengaruh yang positif, sehingga dapat diartikan bahwa investor pemula di Kota Semarang mempunyai tingkat persepsi risiko yang dapat dikatakan tinggi dan lebih condong untuk berani mengambil keputusan dalam berinvestasi. Investor pemula di Kota Semarang meyakini bahwa dibalik meningkatnya risiko investasi yang dihadapi maka pula meningkat imbal hasil yang akan diperoleh.

Overconfidence memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi yang dilakukan oleh investor pemula di Kota Semarang, serta menyebabkan mereka cenderung memilih tidak rasional untuk mengambil keputusan investasi. Hal ini karena mereka memiliki keberanian yang berlebihan dalam mengambil keputusan investasi dan kurang mempertimbangkan risiko, serta merasa yakin bahwa investasi yang mereka lakukan akan menguntungkan di masa depan.

SARAN

Penelitian ini menemukan beberapa keterbatasan diantaranya beberapa responden menyebutkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan investor pemula di Kota Semarang seperti keberadaan komunitas yang mendukung, literasi investasi, dan ketersediaan dana. Dengan tidak masuknya variabel keberadaan komunitas yang mendukung, literasi investasi, dan ketersediaan dana tersebut menjadikan variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 24,1% pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan investasasi dan selebihnya dijelaskan oleh variabel yang berada di luar penelitian ini.

Dengan adanya keterbatasan tersebut maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel independen lain yang dapat digunakan sebagai indikator atau faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi pada investor pemula. Dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti: komunitas yang mendukung, literasi investasi, dan ketersediaan dana serta variabel lain, diharapkan dapat digunakan untuk menjelaskan dengan baik faktor yang memungkinkan mampu mempengaruhi keputusan investasi pada investor pemula di Kota Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- ABYANDANI, F. H. (2023). Pengaruh Herding Behaviour, Overconfidence, Regret Aversion dan Loss Aversion Terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Generasi Z di Purwokerto. repository.unsoed.ac.id. <http://repository.unsoed.ac.id/id/eprint/22668>
- Addinpujoartanto, N. A., & Darmawan, S. (2020). PENGARUH OVERCONFIDENCE, REGRET AVERSION, LOSS AVERSION, DAN HERDING BIAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI INDONESIA. Jurnal Riset Ekonomi Dan <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb/article/view/2863>
- ALDI, N. (2022). ... RELIGIUSITAS, EKSPEKTASI RETURN, DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM ... repository.radenintan.ac.id. <http://repository.radenintan.ac.id/22343/>
- Amelinda, R., & Ongkowidjaja, Y. P. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, OVERCONFIDENCE, DAN PENDIDIKAN INVESTOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK Journal of Syntax Literate. <https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&profile=ehost&scope=site&authType=crawler&jrnl=25410849&AN=158358106&h=LCo8MAw0y3ZUPqZjOE3ItDcgI975x4FPpsCoBqoaHzbxGwM2%2Fqb0B8E5etrdveLipJvJ0kSGZx840WDtOcOf6g%3D%3D&crI=c>
- Ary, W. W. (2019). Sentimen Investor Dan Three-Factor Asset Pricing Model (Studi Empirik Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Manajemen Dan Keuangan. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jmk/article/view/1613>
- Burhanudin, B., Siti, A. H., & Bintang, M. P. S. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi Distribusi. <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/31801>
- Damayanti, L. A., Diana, N., & Afifudin, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Gaya Hidup Generasi Milenial Terhadap Minat Investasi. E_Jurnal Ilmiah Riset <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/18513>
- Dasril, Y. D. D., Nugraha, N., & ... (2023). Determinasi Faktor-Faktor Mempengaruhi Keputusan Investasi Investor Pemula Dengan Dimoderasi Risk Tolerance. ... Bisnis Pelita Bangsa. <https://www.journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/akubis/article/view/852>
- Dwi, M., & Kusuma, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Status Pekerjaan Terhadap Keputusan Investasi IRT. Jurnal Keuangan Dan Bisnis. <http://103.165.236.247/index.php/jkb/article/view/46>
- Fatimah, V., & Trihudiyatmanto, M. (2021). Faktor Determinan Keputusan Investasi: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sosiodemografi. Jurnal Ilmiah Ekonomi <https://www.trianglesains.makarioz.org/index.php/JTS/article/view/94>
- Fauziah, L. N. (2019). Analisis pengaruh tingkat literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan investasi: Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim etheses.uin-malang.ac.id. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/14713>
- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran literasi keuangan dan perilaku keuangan untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa. Samalewa: Jurnal Riset &Kajian <http://ejournalppmunsa.ac.id/index.php/samalewa/article/view/468>

- Frima, R. (2021). Persepsi Investor Pemula Di Indonesia Terhadap Reputasi Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*. <http://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jipb/article/view/553>
- Gunanti, A., & Mahyuni, L. P. (2022). Minat investasi generasi milenial di bursa efek Indonesia. *INOVASI*. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/10344>
- GUNAWAN, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Digital, dan Pemengaruh Investasi terhadap Keputusan Investasi Online. *repository.unsoed.ac.id*. <http://repository.unsoed.ac.id/id/eprint/24784>
- Gustiarum, T. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INFORMASI AKUNTANSI, PERSEPSI RISIKO, DAN HERDING BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI. *eprints.upnyk.ac.id*. http://eprints.upnyk.ac.id/34505/1/3.%20Abstrak_142190012_Tetri%20Gustiarum.pdf
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & ... (2022). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. ... *Dan Keuangan*. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/2318>
- Hikmah, H., & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi resiko pengaruhnya terhadap minat investasi pada pasar modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan ...* <http://sultanist.ac.id/index.php/sultanist/article/view/210>
- Hilaliyah, N., Susyanti, J., & Wahono, B. (2019). Analisis Toleransi Risiko, Alokasi Aset dan Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pada Investor Pemula (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset ...* <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/2254>
- HUMAIRO, A. (2023). Overconfidence, Loss Aversion, Dan Herding Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Generasi Z. *dspace.uui.ac.id*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/43450>
- Jamali, H., Yunus, R., & Ningsih, W. Y. (2023). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Perilaku Keuangan: Dampaknya Terhadap Keputusan Investasi. *Al-Buhuts*. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/view/4214>
- Jamil, P. C., & Hayati, R. (2021). Pasar Modal dan Penanaman Modal Asing di Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and ...* <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/1990>
- Kuntara, T. M., & Sya'roni, D. A. W. (2023). Analysis Behavioral Financial Bias in Invesment Decision Making. *Proceeding of International ...* <https://proceedings.unikom.ac.id/index.php/icobest/article/view/366>
- Martin, S., & Aryani, D. D. P. (2021). PERAN PASAR MODAL BAGI PEMBANGUNAN EKONOMI DI INDONESIA. *Research in Accounting Journal (RAJ) ...* <https://journal.yrpiiku.com/index.php/raj/article/view/755>
- Nareswari, N., Balqista, A. S., & ... (2021). The The Impact of Behavioral Aspects on Investment Decision Making. *Jurnal Manajemen Dan ...* <https://mail.ejurnalunsam.id/index.php/jmk/article/view/3125>
- Niswah, A. A. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Investment Experience, Dan Investment Knowledge Terhadap Investment Decision Dengan Investment Interest Sebagai Variabel *repository.iainkudus.ac.id*. <http://repository.iainkudus.ac.id/11126/>

- Noah, S., & Lingga, M. T. P. (2020). The Effect of Behavioral Factors in Investor's Investment Decision. Conference Series. <https://www.adi-journal.org/index.php/conferenceseries/article/view/376>
- Pamungkas, A. S. (2022). PENGENALAN DASAR ANALISIS FUNDAMENTAL BAGI SISWA SISWI SMK BHINNEKA TUNGGAL IKA. PROSIDING SERINA. <https://journal.untar.ac.id/index.php/PSERINA/article/view/19903>
- Prasetyo, M. J., Yudiantoro, D., & ... (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah. ... BISNIS DAN AKUNTANSI. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/3365>
- Pratiwi, A. P. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN COGNITIVE DISSONANCE BIAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA <http://eprintslib.ummgl.ac.id>. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/3806/>
- Purboyo, P., Zulfikar, R., & ... (2019). Pengaruh aktifitas galeri investasi, modal minimal investasi, persepsi resiko dan persepsi return terhadap minat investasi saham syariah (studi pada mahasiswa <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/34/>
- Rahayu, N. E. (2023). Perilaku Investor dalam berinvestasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia: Perilaku Investor dalam berinvestasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia. Journal Advancement Center for Finance and <http://journal.jacfa.id/index.php/publish/article/view/39>
- Rahman, M., & Gan, S. S. (2020). Generation Y investment decision: an analysis using behavioural factors. Managerial Finance. <https://doi.org/10.1108/MF-10-2018-0534>
- Ramadhan, H. R. (2022). Pengetahuan Keuangan, Persepsi Resiko dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial. Journal of Advances in Digital Business and <http://intropublica.org/index.php/jadbe/article/view/20>
- Ramashar, W., Sandri, S. H., & Hidayat, R. (2022). Faktor Psikologi dan Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Jurnal Riset Akuntansi Dan <https://ejournal.upi.edu/index.php/jrak/article/view/36709>
- Ratnasari, D. (2022). ... FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN YANG BERDAMPAK PADA KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Pada Komunitas Investor Saham Pemula eprints.upnyk.ac.id. http://eprints.upnyk.ac.id/31215/1/ABSTRAK%20SKRIPSI_DESI%20RATNASARI_152180028.pdf
- Rona, I. W., & Sinarwati, N. K. (2021). Pengaruh herding bias dan overconfidence bias terhadap pengambilan keputusan investasi. Studi Akuntansi Dan <https://journal.prasetiyamulya.ac.id/journal/index.php/saki/article/view/743>
- SALADIN, K. (2019). Pengaruh Gender dan Literasi Investasi Terhadap Perilaku Investor Saham Pemula di Indonesia. etd.repository.ugm.ac.id. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/182866>
- Salvatore, T., & Esra, M. A. (2020). Pengaruh overconfidence, herding, regret aversion, dan risk tolerance terhadap pengambilan keputusan investasi investor. Jurnal Manajemen. <http://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JM/article/view/699>
- Sanjaya, D. M., Zevira, G., & ... (2023). Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan. SENMABIS <http://prosiding.senmabis.nusaputra.ac.id/index.php/prosiding/article/view/121>

- Sitanggang, J. K. F., & Mardani, I. M. (2022). The Prospect Theory Utility Function and Empirical Evidence for the Post of Pandemic Situation. *Mathematical Statistician and Engineering* http://philstat.org/special_issue/index.php/MSEA/article/view/291
- Solihat, A., & Nugraha, N. (2020). How Behavioral Finance during Pandemic COVID-19? *Business Innovation and* <http://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/biej/article/view/126>
- Sudirman, W. F. R., & Pratiwi, A. (2022). Overconfidence Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi: Peran Perbedaan Gender. *Muhammadiyah Riau Accounting and* <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/MRABJ/article/view/3493>
- Sukamulja, S. (2022). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: sebagai DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (Edisi REVISI)*. [books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=nT-AEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=media+sosial+keputusan+investasi&ots=8jN9VXIbuW&sig=jGWxf4ic52gOT0JAxoaMnzHdowc](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=nT-AEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=media+sosial+keputusan+investasi&ots=8jN9VXIbuW&sig=jGWxf4ic52gOT0JAxoaMnzHdowc)
- Sukandani, Y., Istikhoroh, S., & Waryanto, R. B. D. (2019). Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi. *SNHRP*. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/56>
- Sutejo, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7784>
- Ulinuha, M., Susilowati, D. E., & Hana, K. F. (2020). Persepsi Investor Pemula Terhadap Pembelian Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan* <http://www.jurnaljiebi.org/index.php/jiebi/article/view/20>
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & ... (2022). ... Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal: Keywords: Investment Motivation; Risk *Jurnal Akuntansi* <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/16148>
- Wijaya, I. D., & Setiawati, L. (2021). Pengaruh overconfidence dan faktor demografi terhadap keputusan investasi investor. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*. <https://jiss.publikasiindonesia.id/index.php/jiss/article/view/192>
- Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh motivasi investasi, modal minimal investasi, pengetahuan investasi, dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/7872>
- Yundari, T. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. [eprints.universitaspurabangsa.ac.id. http://eprints.universitaspurabangsa.ac.id/id/eprint/830/](http://eprints.universitaspurabangsa.ac.id/id/eprint/830/)